

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI DAN PRESTASI BELAJAR GAMBAR BANGUNAN TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK MUHAMMADIYAH PAKEM YOGYAKARTA

THE EFFECT OF INDUSTRIAL INTERNSHIP EXPERIENCE AND LEARNING ACHIEVEMENT OF ARCHITECTURAL DRAWING ON JOB READINESS OF ELEVENTH GRADE STUDENTS OF ARCHITECTURAL DRAWING ENGINEERING PROGRAM OF SMK MUHAMMADIYAH PAKEM YOGYAKARTA

Oleh: Ayu Pangestuti, UNY, FT, Jurusan Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan
Alamat: kampus ft-uny karangmalang yogyakarta, email: ayu.pangestuti13@gmail.com
Dosen pembimbing: Drs. Amat Jaedun M.Pd

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar tingkat pengalaman praktik kerja industri, prestasi belajar gambar bangunan dan kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta; (2) mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa; (3) mengetahui pengaruh prestasi belajar gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa; (4) mengetahui pengaruh pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar gambar bangunan secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan Pengalaman Praktik Kerja Industri (X_1) dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan (X_2) sebagai variabel bebas serta Kesiapan Kerja Siswa (Y) sebagai variabel terikat. Populasi penelitian sebanyak 33 siswa dan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: (1) pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta berada dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 67,6 dengan capaian 84,5%. Prestasi belajar siswa telah mencapai standar ketuntasan sejumlah 28 orang dengan tingkat capaian 93,3%. Kesiapan kerja siswa berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 56,7 dengan capaian 81%; (2) pengalaman praktik kerja industri siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$; (3) prestasi belajar gambar bangunan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan nilai probabilitas $0,038 < 0,05$; (4) pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar gambar bangunan siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa dengan perolehan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci: *pengalaman praktik kerja industri, prestasi belajar, kesiapan kerja*

Abstract

This research aims to: (1) find out the level of industrial internship experience, learning achievement of architectural drawing and job readiness of eleventh grade students of architectural drawing engineering program of SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta; (2) find out the effect of industrial internship experience on students' job readiness; (3) find out the effect of learning achievement of architectural drawing on students' job readiness; (4) find out the effect of both industrial internship experience and learning achievement of architectural drawing on job readiness of eleventh grade students of architectural drawing engineering program of SMK Muhammadiyah Pakem.

This research is an ex post facto research with industrial internship experience (X_1) and learning achievement of architectural drawing (X_2) as independent variables then students' job readiness (Y) as dependent variable. The population in this study is 33 students and 30 students as the sample. Questionnaire and documentation were used as data collection techniques. The data then were analyzed using descriptive statistics.

The results of this research are: (1) learning achievement of architectural drawing of eleventh grade students of architectural drawing engineering program of SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta are in very good category with the average of 67.6 and the achievement of 84.5%. Students' job readiness has reached

completeness standard by 28 students with the achievement of 93,3%. Students' job readiness are in good category with the average of 56,7% with the achievement of 81%; (2) students' industrial internship experience has significant effect on students' job readiness with the probability value of $0,005 < 0,05$; (3) students' learning achievement of architectural drawing has significant effect on students' job readiness with the probability value of $0,038 < 0,05$; (4) students' industrial internship experience and learning achievement of architectural drawing are both have significant effect on students' job readiness with the probability value of $0,001 < 0,05$.

Keywords: *industrial internship experience, learning achievement, job readiness*

PENDAHULUAN

Lingkungan sekolah dan kerja memiliki kondisi yang berbeda sehingga kesiapan kerja merupakan hal yang harus dimiliki siswa yang ingin bekerja setelah lulus SMK. Agar dapat bekerja secara aktif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, siswa SMK harus memiliki kesiapan kerja yang didalamnya meliputi kemampuan menguasai bidang keahlian dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, sikap dan etos kerja yang tinggi sesuai dengan tuntutan di lapangan pekerjaan. Kesiapan kerja yang dimiliki siswa lulusan SMK masih rendah. Berdasarkan hasil observasi, terdapat lulusan yang bekerja tidak sesuai pada kompetensi keahlian yang dimiliki.

SMK Muhammadiyah Pakem merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki oleh sebuah yayasan. Berbagai program keahlian yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja telah disiapkan untuk siswa di antaranya yaitu: (1) Teknik Gambar Bangunan, (2) Kendaraan Motor Ringan, dan (3) Teknik Sepeda Motor. Selain itu, SMK juga memberikan berbagai fasilitas berupa alat-alat praktik yang menunjang keahlian siswa dalam menghadapi dunia kerja. Namun, hal tersebut dirasa kurang untuk mendukung kesiapan kerja siswa yang akan terjun secara langsung di dunia usaha/industri. Untuk itu, SMK memiliki Program Pendidikan Sistem Ganda, dimana program tersebut diwujudkan berupa kegiatan praktik kerja industri untuk siswa.

Praktik kerja industri (prakerin) merupakan kegiatan praktik yang dilakukan

siswa di sebuah industri dengan pengawasan guru pembimbing serta pembimbing industri. Kegiatan ini dilakukan setelah siswa mendapatkan cukup ilmu di sekolah sehingga dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama di sekolah pada tempat praktik yang telah ditentukan. Selain itu siswa juga dapat melatih keterampilan dan keahlian yang dimiliki dalam kondisi kerja yang sesungguhnya. Namun, prakerin yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan optimal. Berdasarkan hasil observasi, pada saat proses pelaksanaan prakerin siswa kurang mendapatkan pengawasan yang cukup dari pihak sekolah dan industri, sehingga terdapat dari peserta prakerin yang kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan praktek serta kesadaran siswa akan pentingnya prakerin masih kurang.

Kesiapan kerja yang dimiliki tidak hanya berupa pengalaman yang didapatkan dari praktik kerja industri. Kesiapan kerja dapat ditunjang dengan menguasai pengetahuan berupa teori dasar yang merupakan bekal untuk memasuki dunia kerja. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan penguasaan pengetahuan yaitu melalui hasil prestasi. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa mempengaruhi rasa percaya diri dalam memasuki dunia kerja. Hasil prestasi yang tinggi dapat menunjukkan tingkat kematangan pengetahuan yang dikuasai oleh siswa. Namun, pada kenyataannya masih terdapat hasil prestasi siswa yang kurang dari nilai standar yang ditentukan

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan

penelitian dengan judul “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post fact*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Muhammadiyah Pakem pada siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2016 dengan pertimbangan siswa telah mengikuti pelaksanaan praktik kerja industri.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Banguna SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta dengan jumlah sampel 30 siswa.

Prosedur

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan sokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil prestasi belajar gambar bangunan siswa kelas

XI Teknik Gmbar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

Data, Instrument dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam peneliian ini merupakan data kuantitatif berupa angka-angka yang menggunakan statik. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan dua metode.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket ini diberikan kepada responden atau sisswa untuk mengetahui pengalaman praktik kerja industri (prakerin) dan kesiapan kerja yang dimiliki siswa. Angket yang digunakan memiliki 4 alternatif jawaban. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberikan tanda checklist. Berikut kisi-kisi dan 4 alternatif jawaban yang disajikan.

Tabel 1. Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Jumlah
1	Praktik Kerja Industri	Pemahaman prakerin	5
		Pembekalan prakerin	3
		Fasilitas tempat prakerin	3
		Kesesuaian kegiatan dan materi prakerin	4
		Kesesuaian tempat prakerin	3
		Monitoring	4
		Jumlah	22
2	Kesiapan Kerja	Memiliki rasa percaya diri	3
		Memiliki dasar-dasar pengetahuan	3
		Mempunyai rasa tanggung jawab	3

	Mampu bekerja dibawah tekanan	3
	Mampu mengolah diri	4
	Mampu bekerja sama dengan orang lain	3
	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	3
	Mempunyai kemauan untuk maju	3
	Jumlah	22

Data angket yang didapatkan diskor sesuai dengan skala likert. Berikut skor alternatif setiap variabel.

Tabel 2. Skor Instrument Pengalaman Prakerin

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Tabel 2. Skor Instrument Kesiapan Kerja

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Hampir Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Hampir Tidak Pernah	1	4

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil presatasi siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan pada mata pelajaran produktif. Data prestasi diambil dari rata-rata nilai ujian smester gasal dan genap.

Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas kontrak dan validitas empirik. Validitas kontrak dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*epert judgment*). Sedangkan validitas empirik dilakukan dengan menghubungkan performasi sebuah tes menggunakan formulasi statik.

Uji reliabilitas pda penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach*. Analisis pada pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 19 windows*. Sesuai dengan pendapa Linn R.L (1988: 108), bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen reliabel. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis pada variabel pengalaman prakerin yaitu 0,877 dan variabel kesiapan kerja siswa yaitu 0,823. Kedua hasil tersebut lebih besar dari 0,7 yang menunjukkan instrument reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statik deskriptif dan statik parametris.

1. Statik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif disajikan berupa tabel distribusi frekuensi, histogram, dan *pie chart*, mean, modus, median dan standar deviasi. Penggolongan kategori pada variabel pengalaman praktik kerja industri dan kesiapan kerja siswa dibedakan menjadi empat di antaranya yaitu:

- $X \geq (M + 1,5 SD)$ Sangat Baik
- $M \leq X < (M + 1,5 SD)$ Baik
- $(M - 1,5 SD) \leq X < M$ Rendah
- $X < (M - 1.5 SD)$ Kurang
- X :modus data
- M : mean ideal

SD : standar Deviasi ideal (Anas Sudjiono, 2013: 329-333)

2. Statik Parametris

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui data pada masing-masing variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 19 windows*. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, jika sebaliknya nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi secara normal (Imam Ghozali, 2011: 163).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka bersifat linier, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka bersifat tidak linier (Sahid Raharjo, 2013: 6).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Apabila nilai VIF < 10 , nilai *tolerance* $> 0,1$ dan koefisien korelasi antar variabel $\leq 0,60$ dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 93).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan uji t untuk menguji signifikansi dari setiap pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat dan uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan mengetahui sumbangan kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

4. Uji t.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan perolehan t hitung dengan t tabel serta nilai probabilitas. Apabila t hitung $> t$ tabel dengan nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila t hitung $< t$ tabel dengan nilai probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima.

5. Uji F

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan perolehan F hitung dengan F tabel serta nilai probabilitas. Apabila F hitung $> F$ tabel dengan nilai probabilitas $< 0,05$, maka secara bersama-sama variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 ditolak. Begitu juga sebaliknya apabila F hitung $< F$ tabel dengan nilai probabilitas $> 0,05$ maka secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau H_0 diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data.

a. Pengalaman Praktek Kerja Industri

Berdasarkan pengolahan data penelitian, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 79 dan nilai terendah 52. Hasil analisis menunjukkan *mean* 67,6, *median* 67,5 *modus* 61,0 dan *standar deviation* 6,75.

Harga mean ideal (M) dan standar deviasi ideal (SD) dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \\ \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6}(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka variabel Praktik Kerja Industri dapat disusun ke dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Interval
Sangat Baik	$x \geq 65$
Baik	$50 \leq X < 65$
Rendah	$35 \leq X < 50$
Kurang	$X < (M - 1.5 SD)$

b. Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan pengolahan data penelitian, variabel Kesiapan Kerja Siswa memiliki nilai *mean* 56,7 nilai *modus* 53,0, nilai *median* 55,5 dan *standar* 7,52.

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal} &= \frac{1}{2}(\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\ &= 45 \\ \text{SD Ideal} &= \frac{1}{6}(\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal}) \\ &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\ &= 9 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka variabel Kesiapan Kerja Siswa dapat disusun ke dalam kategori sebagai berikut:

Kategori	Interval
Sangat Baik	$\geq 58,5$
Baik	$45,0 \leq X < 58,5$
Rendah	$31,5 \leq X < 58,5$
Kurang	$X < 31,5$

c. Prestasi Belajar Gambar Bangunan

Berdasarkan pengolahan data penelitian, variabel Kesiapan Kerja Siswa memiliki skor tertinggi 80,00, skor terendah 73,40, nilai *mean* 77,21, *modus* 76,90, *median* 77,25 dan *standar deviasi* 1,13.

Pengkategorian ini menggunakan ketuntasan minimal, apabila ketercapaian nilai ≥ 75 maka siswa dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan jika ketercapaian nilai < 75 maka dapat dikatakan siswa tidak tuntas dalam belajarnya.

Kategori	Interval	Frekuensi
Tuntas	$X \geq 75$	28
Tidak Tuntas	$X < 75$	2

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Hasil analisis uji normalitas diperoleh data sebagai berikut:

Variabel	Koefisien	Keterangan
Praktik Kerja Industri	0,911	Normal
Prestasi Belajar Siswa Gambar Bangunan	0,094	Normal
Kesiapan Kerja Siswa	0,883	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengalaman Praktik kerja industri, Prestasi Belajar Gambar Bangunan dan Kesiapan Kerja Siswa memiliki sebaran data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh, nilai signifikansi $(0,274) > 0,005$ dan F hitung $(1,401) < F$ tabel $(2,53)$ maka dapat dikatakan hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa adalah linier dan nilai signifikansi $(0,374) > 0,05$ dan F hitung $(1,353) < F$ tabel $(2,60)$ maka dapat dikatakan hubungan prestasi belajar gambar bangunan terhadap kesiapan kerja siswa adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut:

Variabel	Toleransi	Faktor Varian
Praktik Kerja Industri	0,9	1,001
Prestasi Belajar Siswa	0,9	1,001

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas yang terjadi antar variabel bebas karena nilai VIF $(1,000) < 10$, maka analisis dapat dilanjutkan

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis Pertama

Pada uji hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 3,070 dan t tabel 2,05 maka nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

b. Uji Hipotesis Kedua

Pada uji hipotesis pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 2,184 dan t tabel 2,05 maka nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai probabilitas $0,038$

$< 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi gambar bangunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pada uji hipotesis pertama diperoleh nilai F hitung sebesar 8,909 dan F tabel 3,354 maka nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai probabilitas $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar gambar bangunan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

B. Pembahasan

a. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian menunjukkan pengalaman praktik kerja industri (X_1) berada dalam kategori yang sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 67,6. Berdasarkan uji persyaratan yang telah dilakukan variabel X_1 menunjukkan berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linier dan tidak terjadi multikolinieritas sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t hitung $(3,070) > t$ tabel $(2,05)$ dengan nilai probabilitas $0,005 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

b. Pengaruh Prestasi Belajar Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Hasil penelitian menunjukkan prestasi Gambar Bangunan (X_2) terdapat 28 siswa yang memiliki nilai mencapai ketuntasan minimal dan 2 siswa yang lainnya tidak mencapai angka ketuntasan minimal. Dengan demikian masih perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil prestasi siswa khususnya pada mata pelajaran produktif Gambar Bangunan.

Berdasarkan uji persyaratan yang telah dilakukan, variabel X_1 menunjukkan berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linier dan tidak terjadi multikolinieritas sehingga dapat dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t hitung (2,184) > t tabel (2,05) dengan nilai probabilitas $0,038 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi gambar bangunan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta.

c. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Prestasi Gambar Bangunan terhadap Kesiapan Kerja Siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, didapatkan nilai F hitung (8,909) > F table (3,354) dengan nilai probabilitas (p) sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil analisis regresi ganda

diperoleh persamaan garis $\hat{Y} = 177,49 + 0,559X_1 + 2,544X_2$ menunjukkan praktik kerja industri (X_1) memiliki nilai koefisien (X_1) sebesar 0,559 dan prestasi belajar gambar bangunan (X_2) memiliki koefisien sebesar 2,544.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta berada dalam tingkat kategori sangat baik dengan nilai rerata sebesar 67,6 dengan capaian 84,5%.
- Prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta telah mencapai standar ketuntasan sejumlah 28 siswa dengan tingkat capaian 93,3%
- Kesiapan kerja siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta berada dalam tingkat kategori yang baik dengan nilai rerata 56,7 capaian 81%.
- Pengalaman praktik kerja industri siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.
- Prestasi belajar gambar bangunan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem

Yogyakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

- f. Pengalaman praktik kerja industri dan prestasi belajar gambar bangunan siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa.

2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru dan Pihak Sekolah

- 1) Pihak sekolah dan guru hendaknya meningkatkan pengawasan terhadap siswa-siswi saat melaksanakan praktik industri hal ini dilakukan agar mengetahui kesungguhan murid dalam praktik kerja industri
- 2) Guru hendaknya memperhatikan beberapa mata pelajaran produktif karena dalam beberapa mata pelajaran tersebut masih terdapat siswa yang memiliki prestasi rendah atau dibawah standar ketuntasan minimal.
- 3) Melalui praktik kerja industri pihak sekolah harus mampu menempatkan peserta didik di industri yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, sehingga praktik kerja industri yang dilakukan oleh siswa dapat memberikan pengalaman untuk bekal menyiapkan diri memasuki dunia kerja.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja siswa yang melibatkan dua variabel bebas yaitu praktik kerja industri dan prestasi belajar gambar bangunan. Peneliti selanjutnya

diharapkan melibatkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. (2013). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT. Gravindo Persada.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Linn,R,L. (1988). *Monte Cario Approach To The Number if Factors Probelm Psychometrika*, 33,37-71.
- Sahid Raharjo. (2013). *Belajar Praktek Analisis Multivariate dengan SPSS: Edisi Pertama*. Diunduh pada tanggal 10 Maret 2016 di alamat www.konsistensi.com/2013/12/download-ebook-analisis-mutlivariate.html.

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui
Pembimbing TAS

Penulis

Drs Amat Jaedun M.Pd **Ayu Pangestuti**
NIP.19610808 198601 1001 NIM.12505244023